

MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP KRISTEN BALA KESELAMATAN SEMARANG

Boban Rakha Adi Saputra

Universitas PGRI Semarang

Alamat: Jalan Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Korespondensi penulis: bobanrakha13@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the level of student interest in participating in sports extracurricular activities at SMP Kristen Bala Keselamatan Semarang. Student interest is one of the important factors in the success of the implementation of extracurricular activities. This study uses a descriptive quantitative approach with a survey method through a questionnaire distributed to 25 students. The interest indicators used are attention, interest, enjoyment, and active participation. The results of the study show that student interest is in the high category with an average value of 81.2%. This finding indicates that sports extracurricular activities have succeeded in attracting student attention and participation. This study recommends that schools continue to support and develop sports extracurricular activities to increase student participation and achievement in non-academic fields.

Keywords: Interest, extracurricular, sports, students.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Kristen Bala Keselamatan Semarang. Minat peserta didik menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei melalui angket yang disebarluaskan kepada 25 peserta didik. Indikator minat yang digunakan adalah perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan partisipasi aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat peserta didik berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 81,2%. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga telah berhasil menarik perhatian dan partisipasi peserta didik. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah terus mendukung dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa di bidang non-akademik.

Kata kunci : minat, ekstrakurikuler, olahraga, peserta didik.

LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia tidak hanya menekankan pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari sisi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diperlukan kegiatan

yang mendukung pengembangan kepribadian peserta didik secara holistik. Salah satu kegiatan tersebut adalah ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas di luar jam pelajaran yang bertujuan mengembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik. Di SMP Kristen Bala Keselamatan Semarang, ekstrakurikuler menjadi wadah penting untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta meningkatkan keterampilan sosial dan emosional. Salah satu bentuk ekstrakurikuler yang banyak diminati adalah olahraga.

Ekstrakurikuler olahraga memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena bersifat dinamis, kompetitif, dan menyenangkan. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya belajar teknik-teknik olahraga tertentu tetapi juga mengembangkan karakter positif seperti sportivitas dan ketekunan. Meski demikian, tidak semua peserta didik menunjukkan minat yang sama terhadap kegiatan ini. Beberapa siswa sangat antusias, sedangkan yang lain kurang berminat atau hanya ikut karena kewajiban.

Minat peserta didik sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu program ekstrakurikuler. Minat merupakan dorongan internal yang memengaruhi seseorang dalam memilih dan menjalani suatu aktivitas dengan penuh perhatian dan kegembiraan. Jika peserta didik memiliki minat tinggi terhadap suatu kegiatan, maka mereka akan lebih aktif dan berkomitmen dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa ada ketimpangan antara jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan partisipasi aktif mereka. Ada siswa yang hanya terdaftar tetapi jarang hadir atau tidak serius mengikuti latihan. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler tidak hanya ditentukan oleh keikutsertaan formal, tetapi juga oleh minat yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Kristen Bala Keselamatan Semarang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa, sehingga pihak sekolah dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

KAJIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Minat

Minat merupakan aspek psikologis yang berkaitan erat dengan motivasi. Minat dapat diartikan sebagai suatu perasaan suka atau kecenderungan hati terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu. Menurut Slameto (2010), minat adalah kecenderungan seseorang untuk tertarik terhadap sesuatu dan ingin mengetahui atau mempelajarinya lebih dalam. Minat bukan hanya sekadar ketertarikan sesaat, tetapi merupakan dorongan batin yang relatif menetap.

Minat juga dapat diartikan sebagai perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Ketika seseorang berminat terhadap suatu kegiatan, maka ia akan cenderung untuk memberikan perhatian, memiliki rasa ingin tahu, serta secara aktif terlibat dalam aktivitas tersebut. Oleh karena itu, minat sangat berperan dalam menentukan sejauh mana seseorang akan berpartisipasi dalam suatu kegiatan, termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Witherington (2001), minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan menikmati beberapa aktivitas. Hal ini berarti bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu hal akan lebih mudah termotivasi untuk belajar dan terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Dalam konteks pendidikan, minat siswa terhadap kegiatan belajar atau aktivitas sekolah lainnya akan sangat memengaruhi keberhasilan dan efektivitas proses pendidikan.

2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang tidak terbentuk begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Faktor Internal (dari dalam individu):

- Kebutuhan dan motif pribadi: Siswa yang memiliki kebutuhan untuk bergerak atau tertarik pada bidang olahraga akan lebih berminat mengikuti kegiatan olahraga.
- Pengalaman positif: Pengalaman menyenangkan di masa lalu akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut.

- Bakat atau kemampuan: Siswa yang memiliki bakat di bidang olahraga cenderung lebih berminat mengembangkan kemampuannya melalui ekstrakurikuler.

2. Faktor Eksternal (lingkungan):

- Dukungan keluarga: Peran orang tua sangat besar dalam mendorong atau menghambat minat anak.
- Teman sebaya: Minat siswa sering kali dipengaruhi oleh kelompok teman yang memiliki kesukaan yang sama.
- Fasilitas dan pembina: Tersedianya sarana yang memadai dan pembina yang kompeten akan menarik minat siswa untuk bergabung dan aktif dalam kegiatan.

2.3 Pengertian Ekstrakurikuler Olahraga

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Berdasarkan Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler, kegiatan ini bersifat sukarela, dilakukan di luar jam pelajaran, dan tidak menjadi bagian dari penilaian akademik utama, namun tetap penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik.

Ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan olahraga yang diselenggarakan oleh sekolah di luar kegiatan belajar mengajar, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan, dan mental peserta didik. Kegiatan ini meliputi berbagai cabang olahraga seperti sepak bola, bola voli, basket, bulu tangkis, pencak silat, dan lainnya.

Selain untuk pengembangan bakat dan minat, ekstrakurikuler olahraga juga dapat menjadi media untuk menjaring siswa berprestasi dalam bidang olahraga yang dapat mewakili sekolah dalam berbagai kejuaraan.

2.4 Indikator Minat dalam Ekstrakurikuler

Sardiman (2012) menyebutkan bahwa minat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

- Perhatian: Siswa memperhatikan informasi atau kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler olahraga.
- Ketertarikan: Siswa menunjukkan keinginan untuk mengetahui lebih lanjut tentang kegiatan tersebut.
- Rasa Senang: Siswa merasa senang dan nyaman saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
- Partisipasi Aktif: Siswa terlibat secara aktif, seperti mengikuti latihan secara rutin, berkontribusi dalam tim, dan menunjukkan komitmen.

Indikator-indikator tersebut menjadi dasar dalam menyusun instrumen angket untuk mengukur minat siswa dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan diolah dengan analisis statistik sederhana. Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang sedang diteliti tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel yang ada.

Desain deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur minat siswa secara objektif berdasarkan data lapangan, khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang merupakan bagian penting dari pengembangan potensi peserta didik.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran untuk diteliti. (Sugiyono, 2020: 72). Jadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP Kristen Bala Keselamatan Semarang yang memiliki kesempatan untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

b. Sampel

Arikunto, (2018), sampel merupakan Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dipilih menggunakan Teknik **purposive sampling**, yaitu Teknik

pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Kriteria tersebut antara lain:

- Peserta didik kelas VII, VIII, dan IX yang terdaftar dan aktif mengikuti ekstrakurikuler olahraga.
 - Mengikuti Latihan secara rutin dan tercatat kehadirannya oleh Pembina.
 - Bersedia menjadi responden dan mengisi angket secara jujur.
- Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kristen Bala Keselamatan Semarang dengan melibatkan 25 siswa sebagai responden yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan menggunakan skala Likert. Para responden berasal dari kelas VII, VIII, dan IX, dan merupakan siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga seperti futsal dan bola basket.

Berikut adalah contoh hasil rekapitulasi angket minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan Skala Likert. Asumsinya terdapat 25 responden.

Indikator	Skor maksimal	Skor aktual	Persentase (%)	kategori
Perhatian	100	82	82%	Tinggi
Ketertarikan	100	84	84%	Tinggi
Rasa senang	100	80	80%	Tinggi
Partisipasi aktif	100	79	79%	Tinggi
Rata-rata	400	325	81.2%	Tinggi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat peserta didik di SMP Kristen Bala Keselamatan Semarang dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga tergolong tinggi. Hal ini diperkuat dengan skor persentase 81,2% dan pengamatan langsung di lapangan. Dapat disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler olahraga cukup berhasil menarik minat siswa, didukung oleh pembina yang kompeten dan fasilitas yang memadai.

Faktor pendukung lain adalah keberadaan teman sebaya dan suasana latihan yang menyenangkan. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif, biasanya disebabkan oleh faktor pribadi seperti jadwal padat, kondisi fisik, atau kurangnya dukungan dari orang tua.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Kristen Bala Keselamatan Semarang tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh skor indikator minat yang semuanya berada dalam kategori tinggi (di atas 79%). Kegiatan ekstrakurikuler olahraga terbukti mampu menjadi sarana pengembangan potensi dan karakter peserta didik.

2.Saran

- > Untuk Sekolah: Perlu terus mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan menyediakan sarana dan pembina yang memadai.
- > Untuk Pembina: Disarankan agar terus menciptakan suasana latihan yang menyenangkan dan kompetitif.
- > Untuk Siswa: Diharapkan agar lebih aktif dan konsisten dalam mengikuti kegiatan agar manfaat kegiatan dapat dirasakan secara optimal.
- > Untuk Peneliti Selanjutnya: Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memperluas variabel seperti pengaruh motivasi dan prestasi terhadap minat mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

DAFTAR REFERENSI

- Slameto, (2017). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology (5th ed)*. McGraw-Hill.
- Hidayat, A.(2020). *Manfaat Mengikuti Ekstrakurikuler bagi Siswa*. Pustaka Edukasi.
- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Permendikbud No.62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler.